

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama di negara yang sedang berkembang. Banyak negara yang sedang berkembang mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi tetapi tidak membawa manfaat yang berarti bagi penduduk miskin. Kemiskinan merupakan masalah kompleks karena dipengaruhi oleh banyak faktor yang terkait. Kemiskinan tidak hanya menjadi permasalahan bagi negara berkembang, bahkan negara-negara maju pun mengalami kemiskinan walaupun tidak sebesar Negara berkembang. Persoalannya sama namun dimensinya berbeda. Persoalan kemiskinan di negara maju merupakan bagian terkecil dalam komponen masyarakat mereka tetapi bagi negara berkembang persoalan menjadi lebih kompleks karena jumlah penduduk miskin hampir mencapai setengah dari jumlah penduduk. Bahkan ada negara-negara sangat miskin mempunyai jumlah penduduk miskin melebihi dua pertiga dari penduduknya. (Booth dan Sundrum;1987)

Masalah kemiskinan masih menjadi salah satu pokok permasalahan yang belum terselesaikan sampai sekarang khususnya di Indonesia dan daerah-daerah di dalamnya. Permasalahan tersebut menjadi topik-topik pembicaraan dan diskusi yang marak diangkat sebagai tema pembicaraan. Kemiskinan menurut Badan Pusat

Statistika (2000) merupakan keadaan dimana seseorang individu atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dan memiliki standart tertentu. Menurut soekamto (1982), kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

Istilah kemiskinan muncul ketika seorang atau kelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Kemiskinan menurut *World Bank* merupakan keadaan dimana seorang individu atau kelompok tidak memiliki pilihan atau peluang untuk meningkatkan taraf hidupnya guna menjalani kehidupan yang sehat dan lebih baik sesuai standar hidup, memiliki harga diri dan dihargai oleh sesamanya. standar rasio tingkat kemiskinan yang ditetapkan oleh *WorldBank* sebesar \$2/day atau sekitar Rp 22,000.00/hari. Menurut world bank (2004) salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan dan tingkat kesehatan serta pendidikan yang dapat diterima (*acceptable*). Disamping itu kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan. Biasanya mereka yang dikategorikan miskin (*the poor*) tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) serta tingkat pendidikan dan kesehatan pada umumnya tidak memadai.

Gambar 1.1

Peta Pulau Sulawesi

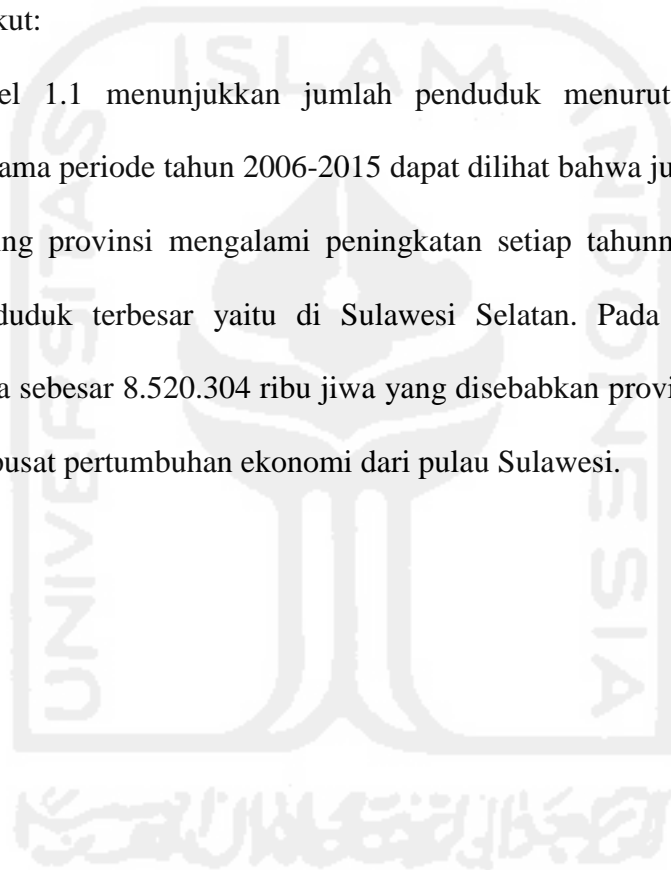


Pulau Sulawesi adalah salah satu dari lima pulau terbesar di Indonesia. Pulau Sulawesi merupakan pulau terbesar keempat di Indonesia setelah Pulau Papua, Kalimantan dan Sumatera dengan Luas Wilayah sebesar 174.600 KM<sup>2</sup>.

Secara geografis, Sulawesi dilintasi garis Khatulistiwa dibagian seperempat utara pulau sehingga besar wilayah pulau Sulawesi berada dibelahan bumi selatan. Dibagian utara, Sulawesi dipisahkan dengan pulau mindanao-filipina oleh laut Sulawesi dan dibagian selatan pulau dibatasi oleh Laut Flores. Dibagian barat pulau Sulawesi dipisahkan dengan pulau Kalimantan yang dibatasi oleh selat Makassar. Dibagian Timur, pulau Sulawesi dipisahkan dengan wilayah geografis kepulauan Maluku dan Irian oleh laut Banda.

Secara administrasi, Pulau Sulawesi dibagi menjadi enam Provinsi berdasarkan urutan pembentukannya yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat. Dari data BPS pada tahun 2006-2015 tercatat jumlah penduduk masing-masing Provinsi di Sulawesi sebagai berikut:

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah penduduk menurut provinsi di Pulau Sulawesi selama periode tahun 2006-2015 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk pada masing-masing provinsi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Wilayah dengan jumlah penduduk terbesar yaitu di Sulawesi Selatan. Pada tahun 2015 jumlah penduduknya sebesar 8.520.304 ribu jiwa yang disebabkan provinsi Sulawesi Selatan merupakan pusat pertumbuhan ekonomi dari pulau Sulawesi.



Tabel 1.1

## Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa) di Sulawesi Tahun 2006-2015

Provinsi	Tahun									
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Sulawesi Selatan	7.688.812	7.776.176	7.863.827	7.951.745	8.034.776	8.115.638	8.190.222	8.342.047	8.432.163	8.520.304
Sulawesi Barat	1.046.394	1.074.044	1.102.326	1.131.250	1.158.651	1.189.203	1.218.005	1.234.251	1.258.090	1.274.336
Sulawesi Tenggara	2.062.097	2.104.139	2.146.845	2.190.220	2.021.370	2.062.996	2.105.299	2.148.282	2.191.951	2.232.586
Sulawesi Utara	2.161.020	2.187.625	2.214.358	2.241.215	2.270.596	2.296.666	2.319.916	2.343.527	2.386.604	2.412.118
Sulawesi Tengah	2.446.487	2.493.243	2.540.664	2.588.752	2.635.009	2.683.720	2.935.343	2.984.054	2.831.283	2.876.689
Gorontalo	953.802	974.896	996.367	1.018.218	1.044.814	1.062.561	1.080.287	1.097.990	1.115.633	1.333.237

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Winardi (2010), berpendapat bahwa kemiskinan memiliki dua dimensi yaitu dimensi pendapatan dan dimensi non pendapatan. Kemiskinan dalam dimensi pendapatan didefinisikan sebagai kemiskinan yang diderita akibat rendahnya pendapatan yang diterima. Kemiskinan dimensi nonpendapatan dicirikan dengan adanya ketidakmampuan, ketiadaan harapan dan katidakterwakilan serta tidak adanya kebebasan. Kemiskinan dalam pendapatan lebih mudah diukur dan dapat dibedakan menjadi kemiskinan relatif dan kemiskinan absolut. Dari data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2006-2015 tercatat jumlah penduduk miskin tiap provinsi di Sulawesi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2

## Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa) di Sulawesi Tahun 2006-2015

Provinsi	Tahun									
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Sulawesi Selatan	1 112,3	1 083,4	1 031,75	963,57	913,43	840,29	812,27	863,23	806,35	796,81
Sulawesi Barat	205,21	189,9	524,7	489,84	141,3	164,9	160,5	151,52	160,48	146,9
Sulawesi Tenggara	450,52	465,4	435,89	434,34	351,3	334,3	307,9	330,8	314,09	327,29
Sulawesi Utara	249,40	250,1	223,55	223,55	217,8	194,7	177,4	201,1	197,56	200,35
Sulawesi Tengah	527,50	557,4	524,7	219,57	475	433,66	410,98	400,41	387,06	413,15
Gorontalo	273,80	241,9	221,62	434,34	172,6	192,4	186,76	198,47	195,1	203,69

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah penduduk miskin (dalam ribuan jiwa) menurut provinsi di Sulawesi pada periode tahun 2006-2015 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk miskin pada masing-masing provinsi secara umum mengalami fluktuatif. Hal ini berbanding terbalik dengan data pada Tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk pada masing-masing provinsi mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga hal ini yang menjadikan alasan mengapa di Periode tahun tersebut menarik di teliti lebih lanjut dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya misalnya pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

Dengan demikian perlu kita ketahui faktor-faktor yang terkait dengan kemiskinan yang diduga mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi yang ada di Sulawesi. Faktor-faktor tersebut yaitu:

1. Jumlah penduduk.
2. Angka Partisipasi Sekolah.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka.
4. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel jumlah penduduk (JP) berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Sulawesi pada tahun 2006-2015?
2. Apakah variabel angka partisipasi sekolah (APS) berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Sulawesi pada tahun 2006-2015?
3. Apakah variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Sulawesi pada tahun 2006-2015?
4. Apakah variabel tingkat pertumbuhan ekonomi (TPE) berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Sulawesi pada tahun 2006-2015?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah penduduk (JP) terhadap jumlah penduduk miskin di Sulawesi pada tahun 2006-2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel angka partisipasi sekolah (APS) terhadap jumlah penduduk miskin di Sulawesi pada tahun 2006-2015.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap jumlah penduduk miskin di Sulawesi pada tahun 2006-2015.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat pertumbuhan ekonomi (TPE) terhadap jumlah penduduk miskin di Sulawesi pada tahun 2006-2015.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa sebagai acuan dan melatih berpikir kritis dengan menganalisa pengaruh yang terjadi dilingkungan sekitar, khususnya dalam sektor ekonomi.
2. Bagi Masyarakat diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan pustaka atau menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi Pemerintah Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif untuk berbagai kalangan baik pada bidang akademis, pemerintah maupun masyarakat.
4. Bagi Penulis memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama menduduki bangku



perkuliahan, agar lebih berfikir kritis dalam menanggapi permasalahan ekonomi di Indonesia, terutama di lingkuan sekitar dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab dengan tujuan untuk penjabaran dan ketepatan arah pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematika dalam penelitian ini yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori penelitian dan bahasan hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang variabel dan definisi operasional penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

##### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dalam penelitian, serta interpretasi hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang simpulan penelitian dan saran oleh peneliti kepada pihak-pihak tertentu.

